

**ANALISIS BUTIR SOAL ISMUBA
(AL-ISLAM KEMUHAMMADIYAHAN DAN BAHASA ARAB)
KELAS IV SD MUHAMMADIYAH 5 JAKARTA SELATAN**

Lismawati. Ari Khairurrijal Fahmi.

Program Studi Pendidikan Agama Islam dan
Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Agama Islam Universitas
Muhammadiyah Prof Dr Hamka
email: lisma9741@gmail.com, arikhairurrijal@uhamka.ac.id

ABSTRACT

Learning ISMUBA (al-Islam, Kemuhammadiyah and Arabic) is the hallmark of an Education Institution in all Muhammadiyah schools. An institution that holds realization of learning al-Islam, Kemuhammadiyah and Arabic language is SD Muhammadiyah 5 South Jakarta is one of the Muhammadiyah elementary school located in Jalan Limau Kebayoran Baru South Jakarta. The type of this research is descriptive quantitative with qualitative descriptive interpretation. Place conducted research In SD Muhammadiyah 5 Jakarta Selatan While the time of research from September to November 2017. Population research is all students In SD Muhammadiyah 5 South Jakarta class IV. Sample used in this research is saturated population that is all student of Class IV. The data collected includes primary data. Primary data obtained from the answer sheet of students of SD Muhammadiyah 5 Jakarta Selatan on the subjects of al-Islam, Kemuhammadiyah and Arabic. Analysis of items by using IRT (Item Response Theory) by using item software to see the level of difficulty problem, distinguishing power. The results obtained from the ITEMAN application will be interpreted in accordance with the provisions of different problem power and problem level.

Keywords: ISMUBA, Item Response Theory. Muhammadiyah 5 Elementary School

ABSTRAK

Pembelajaran ISMUBA (al-Islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab) merupakan ciri sebuah Lembaga Pendidikan di seluruh sekolah Muhammadiyah. Salah satu sekolah yang mengadakan realisasi pembelajaran al-Islam, Kemuhammadiyah dan bahasa arab adalah SD Muhammadiyah 5 yang berada di Jalan Limau Kebayoran Baru Jakarta Selatan. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan interpretasi deskriptif kualitatif. Tempat dilaksanakan penelitian di SD Muhammadiyah 5 Jakarta Selatan. Waktu penelitian dari bulan September sampai November 2017. Populasi penelitian adalah seluruh siswa di SD Muhammadiyah 5 Jakarta Selatan kelas IV. Sampel yang dipakai dalam penelitian ini adalah populasi jenuh yaitu seluruh siswa kelas IV. Data yang dikumpulkan meliputi data primer. Data primer diperoleh dari hasil lembar jawaban siswa SD Muhammadiyah 5 Jakarta Selatan pada Mata pelajaran Al-Islam,

Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab. Analisis butir soal dengan menggunakan IRT (Item Respon Teori) dengan menggunakan software ITEMAN untuk melihat tingkat kesukaran soal, daya pembeda. Hasil yang diperoleh dari aplikasi ITEMAN akan diinterpretasikan sesuai dengan ketentuan daya beda soal dan tingkat kesukaran soal.

Kata Kunci : Ismuba, SD Muhammadiyah 5, IRT

PENDAHULUAN

Analisis Butir soal merupakan salah satu bentuk dari serangkaian proses evaluasi dalam kegiatan belajar mengajar. Dalam jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. X, No.1, Tahun 2012 dengan Judul Analisis Butir Soal Tes Kendali Mutu Kelas XII SMA Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi di Kota Yogyakarta Tahun 2012 dengan seri soal A, B, C, D, E diperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa validitas butir soal yang valid sebesar 87,5% untuk seri A, 95 % soal seri B, 75% soal seri C, 82,5% soal seri D dan 75% soal seri E. Reabilitas soal memiliki koefisien reliabilitas yang tinggi yaitu soal seri B dengan nilai koefisien 0,843. Berdasarkan tingkat kesukaran soal masuk dalam kategori sedang dan daya beda pembeda soal nya baik dan berdasarkan keefektivan penggunaan *distractor* soal berkualitas sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diperoleh informasi terkait dengan kualitas butir soal. Hasil analisis butir soal di atas menunjukkan tingkat kevaliditasan soal, reabilitas soal daya beda soal dan keefektifan penggunaan *distractor* dalam pilihan ganda. Evaluasi pembelajaran adalah sistem yang artinya suatu rangkaian kegiatan yang melibatkan berbagai unsur sebagai satu kesatuan. Masing-masing unsur mempunyai fungsi dan peran tersendiri dan perubahan dalam salah satu unsur akan berpengaruh pada unsur yang lainnya. Dalam dunia pendidikan, evaluasi merupakan suatu kegiatan yang tak terpisahkan dan sama pentingnya dengan proses pembelajaran.

Evaluasi ini sangat penting sekali untuk dilaksanakan oleh tenaga pendidik, karena dapat dijadikan sebagai kegiatan pengendalian, penjaminan, penetapan mutu dan alat untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik sebagai *out put* serta sebagai bentuk pertanggungjawaban penyelenggaraan pendidikan. Adapun salah satu bentuk dari evaluasi di sekolah yaitu berupa tes, ulangan, atau ujian mata pelajaran yang diberikan kepada peserta didik.

Dalam melakukan evaluasi terhadap alat pengukur yang telah digunakan untuk mengukur keberhasilan belajar dari para peserta didiknya (muridnya, siswa, mahasiswa dan lain-lain). Alat pengukur dimaksud adalah tes hasil belajar, yang sebagai mana telah kita maklumi, batang tubuhnya terdiri dari kumpulan butir-butir soal. Dalam aplikasinya mempunyai fungsi dan peranan yang sangat penting dalam hal untuk mengetahui tujuan yang ingin dicapai.

Tes atau ulangan ini juga untuk membantu dalam penjaminan mutu pendidikan itu sendiri. Hal ini selaras dengan Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 tentang Standar

Nasional Pendidikan pasal 64 ayat 1 yang menjelaskan bahwa penilaian hasil belajar oleh pendidik dilakukan secara berkesinambungan untuk memantau proses, kemajuan dan perbaikan hasil dalam bentuk ulangan harian, ulangan tengah semester, ulangan akhir semester dan ulangan kenaikan kelas.

Dalam Jurnal pendidikan Akuntansi Indonesia Vol 13, No 1 (2015), didapat hasil penelitian yang menunjukkan bahwa soal ujian akhir semester genap mata pelajaran Ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA N 1 Kalasan Tahun Ajaran 2013/2014 merupakan soal yang belum berkualitas baik. (1) Validitas soal menunjukkan 26 butir soal atau 52% dikatakan valid dan 24 butir soal atau 48% dikatakan tidak valid sehingga soal termasuk soal yang berkualitas baik dari segi Validitas. (2) Reliabilitas soal sebesar 0,727 sehingga soal termasuk soal yang berkualitas baik karena koefisien Reliabilitas yang tinggi. (3) Daya Pembeda soal menunjukkan 33 butir soal atau 66% memiliki daya pembeda jelek, 11 butir soal atau 22% memiliki daya pembeda cukup, 3 butir soal atau 6% memiliki daya pembeda baik, dan 3 butir soal atau 6% memiliki daya pembeda tidak baik sehingga soal termasuk soal yang belum berkualitas baik dari segi Daya Pembeda. (4) Tingkat Kesukaran soal menunjukkan 5 butir soal atau 10% tergolong sukar, 15 butir soal atau 30% tergolong sedang, dan 30 butir soal atau 60% tergolong mudah sehingga soal termasuk soal yang belum berkualitas baik dari segi Tingkat Kesukaran. (5) Efektivitas Pengecoh soal menunjukkan 1 butir soal atau 2% memiliki pengecoh sangat baik, 7 butir soal atau 14% memiliki pengecoh baik, 15 butir soal atau 30% memiliki pengecoh cukup, 14 butir soal atau 28% memiliki pengecoh kurang baik, dan 13 butir soal atau 26% memiliki pengecoh tidak baik sehingga soal termasuk soal yang belum berkualitas baik dari segi Efektivitas Pengecoh.

Dari penelitian tersebut, diperoleh informasi terkait dengan analisis butir soal mata pelajaran ekonomi Akuntansi Kelas XI IPS SMA N 1 Kalasan Tahun Ajaran 2013/2014 diperoleh informasi terkait daya beda soal, tingkat kesukaran soal dan pengecoh dari pilihan jawaban. Berdasarkan penelitian tersebut maka Peneliti akan melakukan analisis butir soal ISMUBA di SD Muhammadiyah 5 Jakarta Selatan.

Tujuan peneliti melakukan penelitian ini untuk menganalisis dalam rangka mencari tahu bagaimana kualitas butir soal dilihat dari validitas soal, reabilitas soal daya beda soal dan keefektifan penggunaan distractor dalam pilihan ganda khususnya pada mata pelajaran ISMUBA (Al-islam, Kemuhammadiyah dan Bahasa Arab).

METODOLOGI PENELITIAN

Metode Penelitian ini dengan menggunakan Metode Kuantitatif. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan interpretasi deskriptif kualitatif. Kuantitatif yaitu menggambarkan hasil jawaban butir soal peserta didik dengan menggunakan software aplikasi ITEMAN.

HASIL DAN PEMBAHASAN

MATA PELAJARAN KEMUHAMMADIYAHAN

N of Items 20	jumlah soal adalah 20
N of Examinees 26	jumlah peserta tes adalah 26 siswa
Mean 11.385	jumlah rata-rata peserta ujian 11.385 dari 20 soal
Variance 6.160	jumlah kuadrat dari standar deviasi
Std. Dev. 2.482	simpangan baku hasil ujian
Skew -0.459	distribusi data normal karena Skew -0.459 (normal -2 sampai 2)
Kurtosis -0.201	distribusi data normal karena kurtosis-0.201(normal -2 sampai 2)
Minimum 5.000	nilai minimum peserta 5
Maximum 16.000	nilai maksimum peserta 16
Median 12.000	nilai tengah dari statistik
Alpha 0.393	reliabilitas soal 39.3% di bawah minimal 70%
SEM 1.934	nilainya cukup besar, sebaiknya di bawah 1
Mean P 0.569	rata-rata tingkat kesukaran soal 0.569 berkategori sedang karena di antara range 0.30 – 0.70
Mean Item-Tot. 0.283	
Mean Biserial 0.390	daya pembeda baik, $D = 0.20 - 0.40$, jadi soal sudah cukup dan tidak perlu direvisi

Dari 20 soal di atas dapat disimpulkan bahwa hasil sebagai berikut :

- A. Tingkat Kesukaran (Prop. Correct) :
1. Sukar (p 0.00 sampai 0.30) : 4 soal (20 % dari jumlah soal)
 2. Sedang (p 0.30 sampai 0.70) : 9 soal (45 % dari jumlah soal)
 3. Mudah (p 0.70 sampai 1) : 7 soal (35 % dari jumlah soal)
- B. Daya Pembeda :
1. Jelek ($D = 0.00 - 0.20$) : 1 soal (5 % dari jumlah soal)
 2. Cukup ($D = 0.20 - 0.40$) : 5 soal (25 % dari jumlah soal)
 3. Baik ($D = 0.40 - 0.70$) : 12 soal (60 % dari jumlah soal)
 4. Baik Sekali ($D = 0.7 - 1$) : 0 soal (0 % dari jumlah soal)
 5. Jelek Sekali (Negatif) : 2 soal (10 % dari jumlah soal)

MATA PELAJARAN BAHASA ARAB

N of Items 20	jumlah soal adalah 20
N of Examinees 27	jumlah peserta tes adalah 27 siswa
Mean 13.074	jumlah rata-rata peserta ujian 13.074 dari 20 soal
Variance 46.365	jumlah kuadrat dari standar deviasi

Std. Dev. 6.809	simpangan baku hasil ujian
Skew -0.739	distribusi data normal karena Skew -0.739 (normal -2 sampai 2)
Kurtosis -1.030	distribusi data normal karena kurtosis -1.030 (normal -2 sampai 2)
Minimum 0.000	nilai minimum peserta 0
Maximum 20.00	nilai maksimum peserta 20
Median 15.000	nilai tengah dari statistik
Alpha 0.958	reliabilitas soal 95.8% di atas minimal 70%
SEM 1.392	nilainya cukup besar, sebaiknya di bawah 1
rata-rata tingkat kesukaran soal 0.654	berkategori sedang Karena di antara range 0.30 – 0.70
Mean Item-Tot. 0.750	
Mean Biserial 0.918	daya pembeda baik, $D = 0.70 - 1$, jadi soal sudah baik sekali dan tidak perlu direvisi

Dari 20 soal di atas dapat disimpulkan bahwa hasil dari :

A. Tingkat Kesukaran (Prop. Correct) :

1. Sukar (p 0.00 sampai 0.30) : 1 soal (5 % dari jumlah soal)
2. Sedang (p 0.30 sampai 0.70) : 8 soal (40 % dari jumlah soal)
3. Mudah (p 0.70 sampai 1) : 11 soal (55 % dari jumlah soal)

B. Daya Pembeda :

1. Jelek ($D = 0.00 - 0.20$) : 0 soal (0 % dari jumlah soal)
2. Cukup ($D = 0.20 - 0.40$) : 0 soal (0 % dari jumlah soal)
3. Baik ($D = 0.40 - 0.70$) = : 6 soal (30 % dari jumlah soal)
4. Baik Sekali ($D = 0.7 - 1$) : 14 soal (70 % dari jumlah soal)
5. Jelek Sekali (Negatif) : 0 soal (0 % dari jumlah soal)

MATA PELAJARAN AL-ISLAM

N of Items 20	jumlah soal adalah 20
N of Examinees 26	jumlah peserta tes adalah 26 siswa
Mean 14.731	jumlah rata-rata peserta ujian 14.731 dari 20 soal
Variance 9.197	jumlah kuadrat dari standar deviasi
Std. Dev. 3.033	simpangan baku hasil ujian
Skew -0.462	distribusi data normal karena Skew -0.462 (normal -2 sampai 2)
Kurtosis -0.586	distribusi data normal karena kurtosis -0.586(normal -2sampai 2)
Minimum 8.000	nilai minimum peserta 8
Maximum 20.000	nilai maksimum peserta 20
Median 15.000	nilai tengah dari statistik
Alpha 0.682	reliabilitas soal 68.2% di bawah minimal 70%
SEM 1.711	nilainya cukup besar, sebaiknya di bawah 1
rata-rata tingkat kesukaran soal 0.737	berkategori mudah Karena di antara range 0.70 - 1
Mean Item-Tot. 0.382	

Mean Biserial 0.545 daya pembeda baik, $D = 0.40 - 0.70$, jadi soal sudah cukup baik dan tidak perlu direvisi

Dari 20 soal di atas dapat disimpulkan bahwa hasil dari :

A. Tingkat Kesukaran (Prop. Correct) :

1. Sukar (p 0.00 sampai 0.30) : 0 soal (0 % dari jumlah soal)
2. Sedang (p 0.30 sampai 0.70) : 9 soal (45 % dari jumlah soal)
3. Mudah (p 0.70 sampai 1) : 11 soal (55 % dari jumlah soal)

B. Daya Pembeda :

1. Jelek ($D = 0.00 - 0.20$) : 1 soal (5 % dari jumlah soal)
2. Cukup ($D = 0.20 - 0.40$) : 6 soal (30 % dari jumlah soal)
3. Baik ($D = 0.40 - 0.70$) : 11 soal (55 % dari jumlah soal)
4. Baik Sekali ($D = 0.7 - 1$) : 0 soal (0 % dari jumlah soal)
5. Jelek Sekali (Negatif) : 2 soal (10 % dari jumlah soal)

Soal yang perlu di revisi karena nilai Prop Endorsing 0 atau semua pengecoh pilihan nilainya 0 yaitu nomor soal 3.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan dapat ditarik kesimpulan bahwa analisis butir soal adalah tahapan analisi yang sistematis untuk mendapatkan informasi karakteristik terhadap butir soal yang ingin dilihat. Karakteristik butir soal tersebut dapat dilihat berdasarkan Tingkat kesukaran, Daya pembeda, Fungsi Pengecoh.

Hasil dari analisi butir soal kemuhammadiyahahan yaitu :

1. Reliabilitas set soal kemuhammadiyahahan adalah 39.3%.. Nilai ini dapat dikatakan kurang karena di bawah minimal 70%.
2. Tingkat kesukaran terdapat 7 butir soal mudah, 9 butir sedang, dan 4 butir sukar.
3. Butir soal yang tidak memenuhi daya pembeda soal ada soal 3 butir soal yaitu butir soal nomor 9,14 dan 20
4. Butir soal yang tidak memenuhi fungsi pengecoh ada 6 butir soal yaitu butir soal nomor 7,11,13,14,18 dan 20
5. Tidak ada Butir soal yang harus dibuang dari set soal kemuhammadiyahahan

Hasil dari analisis butir soal Bahasa Arab yaitu :

1. Reliabilitas set soal Bahasa Arab adalah 95.8%.. Nilai ini dapat dikatakan cukup karena di atas minimal 70%.
2. Tingkat kesukaran terdapat 11 butir soal mudah, 8 butir sedang, dan 1 butir sukar.
3. Tidak ada butir soal yang tidak memenuhi daya pembeda soal
4. Tidak ada butir soal yang tidak memenuhi fungsi pengecoh
5. Tidak ada Butir soal yang harus dibuang dari set soal Bahasa Arab

Hasil dari analisis butir soal AL-Islam yaitu :

1. Reliabilitas set soal kemuhammadiyahahan adalah 68.2%.. Nilai ini dapat dikatakan cukup karena di atas minimal 70%.
2. Tingkat kesukaran terdapat 11 butir soal mudah, 9 butir sedang, dan 0 butir sukar.
3. Butir soal yang tidak memenuhi daya pembeda soal ada soal 3 butir soal yaitu butir soal nomor 3,15 dan 18
4. Butir soal yang tidak memenuhi fungsi pengecoh ada 1 butir soal yaitu butir soal nomor 18
5. Butir soal yang harus dibuang dari set soal Al Islam yaitu soal nomor 3

DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, Ata Nayla & Ani Widayati. *Analisis Butir Soal Tes Kendali Mutu Kelas XII SMA Mata Pelajaran Ekonomi Akuntansi di Kota Yogyakarta Tahun 2012* . Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. X, No.1, Tahun 2012
- Arikunto, Suharsimi (2015), *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Cronbach,L.J (1971), *Test Validation, Dalam R.L. Thorndike (Ed) Educational Measurement. (2nd ed)* Washington DC: American Council on Education.
- Fernandes, H.J.X (1984), *Testing and Measurement*, Jakarta: Nasional Education Planing Evaluation and Curriculum Development.
- Depdikbud, 1999, *Pengelolaan Pengujian Bagi Guru Mata Pelajaran*, Jakarta.
- Djemari Mardapi, 2004, *Penyusunan Tes Hasil Belajar*. Yogyakarta: UNY
- Hambleton, Ronald K.H Swaminathan and H. Jane Rogers (1991), *Fundamentals of Item Response Theory*, New Bury Park, London, New Delhi: Sage Publications.
- Ign. Masidjo. 1995, *Penilaian Hasil Belajar Siswa di Sekolah*. Yogyakarta: Kanisius.
- Linn R L (1989), *Educational Measurement*, New York: Mac Millan Publishing.
- Majid, Abdul. 2008. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Rosda
- Mardapi, Djemari, (1998), “*Analisis Butir dengan Teori Klasik dan teori Respon Butir*” dalam Jurnal kependidikan, edisi khusus Dies, tahun XXVIII, Yogyakarta: IKIP Yogyakarta.
- Mehren, W.A & Lehmann, I.J (1984), *Measurement and Evaluation in Educational and Psychology*, New York: Holt, Rinehart, Winston.
- Naga, Dali,S (1992), *Pengantar Teori Sekor*, Jakarta: PT Gunadarma.
- Nana Sudjana, 2005, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ngalim Purwanto, 2004, *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suharsimi Arikunto, 2006, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sukardjo, 2008, *Modul Perkuliahan Evaluasi Pembelajaran Sains Pascasarjana UNY*. Yogyakarta
- Suryabrata, Sumadi (1997), *Pengembangan Tes Hasil Belajar*, Jakarta: Rajawali.